

Upaya Penanggulangan Kemacetan Lalu Lintas Guna Kelancaran Pariwisata di Daerah Ubud

Efforts to Overcome Traffic Congestion to Smooth Tourism in the Ubud Area

^{1*)}A.A. Gd. Deni Windu Saputra, ²⁾I G. N. Nyoman Wisnantara

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Informatika

Universitas Pendidikan Nasional

Jl. Bedugul No. 39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, Indonesia

*email: gungdeny23@gmail.com

DOI:

[10.30595/jppm.v7i1.10047](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.10047)

Histori Artikel:

Diajukan:

14/03/2021

Diterima:

01/03/2023

Diterbitkan:

20/03/2023

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan disekitar ruas Jalan Raya Ubud dan Jalan Monkey Forest. Dengan seiring perkembangan jaman yang begitu pesat dan banyaknya wisatan lokal maupun mancanegara yang datang ke Ubud tentu mempengaruhi pergerakan manusia untuk menikmati tempat wisata. Hal ini juga menyebabkan semakin banyaknya pergerakan kendaraan pada ruas jalan yang sering mengakibatkan kemacetan. Pergerakan yang semakin besar jika tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai dapat mengakibatkan permasalahan pada kinerja ruas jalan seperti permasalahan lalu lintas dan menurunnya tingkat penggunaan jalan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan kinerja ruas jalan di Jalan Raya Ubud dan Jalan Monkey Forest terutama akibat adanya pelanggaran parkir di pinggir jalan. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memberikan sebuah gagasan ide guna melakukan penanggulangan kemacetan lalu lintas yang terjadi akibat adanya parkir liar di pinggir jalan. Hasil akhir dari kegiatan ini mengikuti sistematis metode kegiatan yang terdiri dari observasi ke lapangan guna mengetahui bahwa benar pelanggaran parkir merupakan hal utama yang memicu terjadinya kemacetan lalu lintas.

Kata kunci: Kemacetan Lalu Lintas; Kinerja Jalan; Pariwisata

ABSTRACT

This community service activity is carried out around Jalan Raya Ubud and Jalan Monkey Forest. With the rapid development of the era and the number of local and foreign tourists who come to Ubud, it certainly affects the movement of people to enjoy tourist attractions. This also causes more vehicle movement on roads which often results in congestion. The movement that gets bigger if it is not balanced with adequate facilities can cause problems in road performance, such as traffic problems and decreased road usage. This activity is carried out by providing alternative solutions to improve the performance of roads on Jalan Raya Ubud and Jalan Monkey Forest, especially due to roadside parking violations. The purpose of this community service implementation is to provide an idea to handle traffic congestion that occurs as a result of illegal parking on the side of the road. The end result of this activity follows a systematic activity method consisting of field observations to find out that parking violations are the main thing that triggers traffic jams.

Keywords: Road Performance; Traffic Congestion; Tourism

PENDAHULUAN

Bali Bali merupakan pulau yang terkenal sebagai daerah pariwisata yang memiliki keanekaragaman budaya dan keanekaragaman kegiatan yang dapat menarik keinginan wisatawan untuk berkunjung ke Bali. Salah satu daerah yang menjadi daya tarik wisatawan di Bali adalah Ubud. Ubud terkenal dengan ciri pariwisata kerohanian yang didasari oleh keindahan alam pedesaan yang masih asri. Ubud merupakan desa yang terletak di Kabupaten Gianyar, kecamatan Ubud. Dengan luas kecamatan Ubud sebesar 42,38 km² dengan jumlah penduduk 73.350 jiwa dan tingkat kepadatan 1.731 jiwa/ km².

Dengan banyaknya jumlah pengunjung dan wisatawan yang berkunjung tentu akan mempengaruhi pergerakan manusia untuk menikmati tempat wisata. Hal ini juga menyebabkan semakin banyaknya pergerakan kendaraan pada ruas jalan yang sering mengakibatkan kemacetan. Pergerakan yang semakin besar jika tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai dapat menimbulkan permasalahan pada kinerja ruas jalan seperti permasalahan lalu lintas dan menurunnya tingkat penggunaan jalan. Selain itu juga, permasalahan kinerja ruas jalan yang diakibatkan oleh adanya parkir liar dipinggir jalan karena pesatnya pertumbuhan lahan bisnis di kawasan Ubud, hal ini dapat ditinjau dari banyaknya ruko, art shop, dan restoran yang berjejer dipinggir jalan namun tidak diimbangi oleh penyediaan lahan parkir bagi para konsumennya. Salah satu titik kemacetan terjadi di sepanjang Jalan Monkey Forest dan Jalan Raya Ubud yang merupakan jalan utama yang sering dilalui oleh para wisatawan maupun masyarakat lokal.

Untuk saat ini Desa Ubud sudah menyediakan lahan parkir yang berlokasi sangat dekat dengan pusat Ubud, namun karena keterbatasan lahan hanya bisa menampung sekitar 100 unit mobil. Maka dari itu Desa Padang Tegal juga sudah menyediakan lahan parkir yang sangat luas yang berdekatan dengan objek wisata Monkey Forest. Diperkirakan Central Parkir Monkey Forest ini mampu menampung hampir 1.500 unit mobil, dengan kapasitas itu diharapkan kawasan Ubud dipastikan bebas dari parkir liar. Terkait tarif parkir, untuk roda empat

dikenakai tarif Rp. 5000 pada jam pertama dan setelahnya dikenai biaya Rp. 2000 per jam, sedangkan untuk roda dua dikenai tarif Rp. 2000 pada jam pertama, selanjutnya dikenai tarif Rp. 1000 per jam. Central Parkir Monkey Forest juga sudah menyediakan Shuttle Bus dengan rute seputaran Kawasan Ubud.

Namun, seiring dibukanya Central Parkir Monkey Forest, keadaan lalu lintas di kawasan Ubud masih tetap macet, hal ini dikarenakan masih banyaknya pengguna roda empat yang parkir di pinggir jalan yang sangat mengurangi lebar efektif jalan. Berdasarkan permasalahan tersebut sudah selayaknya dilakukan upaya-upaya untuk penindakan permasalahan kemacetan yang lebih baik terutama penanganan kinerja ruas jalan dan para pelanggar parkir di pinggir jalan. Dari hasil kegiatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk mengatasi permasalahan lalu lintas di kawasan Desa Ubud.

METODE

Dengan melakukan survei mengenai penanggulangan kemacetan lalu lintas di daerah ubud, maka metode yang dapat dilakukan terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap observasi dengan terjun ke lapangan untuk mencari informasi tentang pengelolaan lahan parkir di daerah Ubud dengan mendatangi tempat - tempat yang sering terjadi pelanggaran parkir di ruas jalan.





Gambar 1. Observasi ke lapangan

2. Tahap perencanaan ide yaitu melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Ubud mengenai permasalahan kemacetan lalu lintas akibat dari pelanggaran parkir di sekitaran ruas jalan Raya Ubud dan Jalan Monkey Forest serta pemasangan kamera pengawas (cctv) dan pengeras suara untuk mengetahui oknum pelanggar parkir di ruas jalan.



Gambar 2. Kemacetan akibat adanya pelanggaran parkir di ruas Jalan Raya Ubud

3. Tahap pelaksanaan yaitu dengan memberikan solusi untuk menangani masalah kemacetan di daerah Ubud dengan menjelaskan ide – ide yang dapat diterapkan dengan harapan agar bisa mengurangi tingkat kemacetan yang terjadi demi kelancaran pariwisata di daerah Ubud. Ide yang dimaksud seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya yaitu dengan pemasangan kamera pengawas (cctv) dan pengeras suara di sekitar ruas jalan yang sering terjadi pelanggaran parkir liar serta pembuatan aplikasi untuk shuttle bus agar mempermudah para pengguna dalam penggunaan layanan tersebut. Dengan

demikian diharapkan para wisatawan bisa menggunakan lahan parkir yang sudah disediakan dan menggunakan shuttle bus untuk mengunjungi daerah wisata yang ingin dikunjungi di sekitaran Ubud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan gagasan ide guna melakukan penanggulangan kemacetan lalu lintas yang terjadi akibat adanya parkir liar di pinggir jalan. Hasil dari kegiatan ini mengikuti sistematis metode kegiatan yang terdiri dari observasi ke lapangan guna mengetahui bahwa benar pelanggaran parkir merupakan hal utama yang memicu terjadinya kemacetan lalu lintas. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan lahan parkir yang sudah disediakan sebagai tempat parkir menjadikan masalah yang harus diatasi demi kelancaran pariwisata. Dengan mengatasi masalah kemacetan lalu lintas tersebut maka dapat dipastikan bahwa pariwisata di daerah Ubud juga bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi serta ide yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan kemacetan lalu lintas di daerah Ubud yaitu:

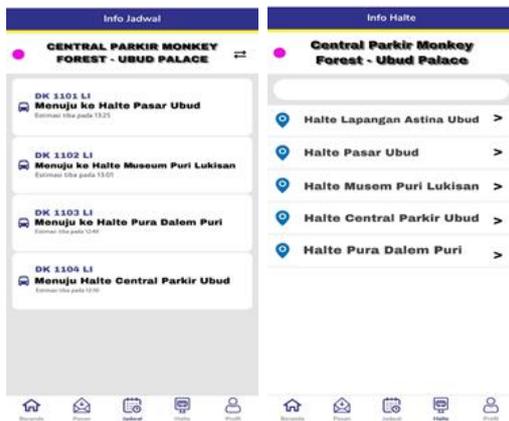
1. Dengan memberikan sosialisasi terhadap para wisatawan maupun masyarakat setempat untuk tidak menggunakan lahan parkir yang sudah disediakan oleh pihak Desa sebagai tempat parkir guna mengurangi kemacetan yang terjadi akibat banyaknya pelanggaran parkir di pinggir jalan terutama di sekitaran Jalan Raya Ubud dan Jalan Monkey Forest.



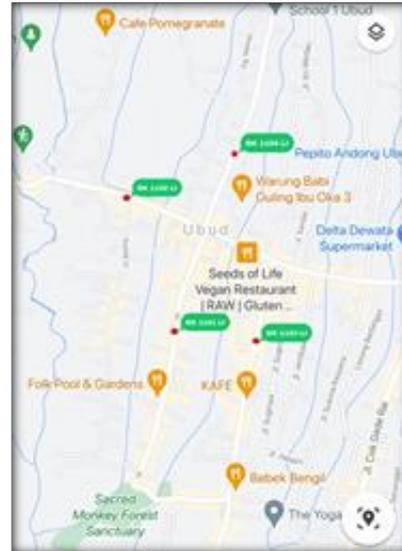


Gambar 3. Pelaksanaan sosialisasi ke masyarakat

2. Pembuatan aplikasi khusus Shuttle Bus untuk mengetahui jadwal keberangkatan dan titik kordinat yang sudah ditempuh demi kemudahan pengguna dalam menggunakan layanan tersebut. Dengan demikian diharapkan para wisatawan maupun masyarakat lokal bisa menggunakan lahan parkir yang sudah disediakan dan menggunakan aplikasi tersebut dalam penggunaan layanan Shuttle Bus untuk mengunjungi daerah wisata di sekitar daerah Ubud.



Gambar 4. Aplikasi layanan Shuttle Bus



Gambar 5. Titik kordinat yang sudah ditempuh Shuttle Bus

3. Pemasangan kamera pengawas (CCTV) dan pengeras suara di sepanjang Jalan Raya Ubud dan Jalan Monkey Forest. Dengan dipasangkan alat tersebut dan terhubung ke satu pusat diharapkan petugas dapat dengan mudah untuk mengawasi dan menindak tegas para pelanggar parkir di sepanjang ruas Jalan Raya Ubud dan Jala Monkey Forest.





Gambar 6. Pemasangan kamera pengawas (cctv) dan pengeras suara

Tabel 1. Indikator keberhasilan program

Analisis	
Sebelum	Sesudah
Masyarakat di daerah Ubud belum tahu bahwa kemacetan lalu lintas sangat berpengaruh terhadap kelancaran pariwisata di daerah Ubud	Masyarakat di daerah Ubud sudah tahu bahwa kelancaran lalu lintas menjadi aspek penting dalam kelancaran pariwisata di daerah Ubud
Para wisatawan dan masyarakat di daerah Ubud belum tahu bahwa pelanggaran parkir di ruas jalan merupakan penyebab utama yang memicu terjadinya kemacetan lalu lintas di daerah Ubud	Para wisatawan dan masyarakat di daerah Ubud mulai paham dan mempertimbangkan para pelanggar parkir di ruas jalan yang memicu terjadinya kemacetan lalu lintas di daerah Ubud

SIMPULAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menjadikan objek pariwisata yang terdapat di daerah Ubud terbebas dari masalah kemacetan lalu lintas yang terjadi akibat pelanggaran parkir di ruas jalan. Disamping itu diharapkan dengan lancarnya arus lalu lintas dapat memberikan pengaruh besar terhadap kelancaran pariwisata di daerah Ubud. Hal ini menjadi sangat penting untuk diselesaikan mengingat sebagian besar bahkan hampir secara keseluruhan penghasilan masyarakat di daerah Ubud bergantung terhadap pariwisata. Dengan demikian diharapkan upaya penanggulangan kemacetan lalu lintas segera teratasi agar para wisatawan yang berkunjung ke Ubud bisa menikmati keindahan alam pedesaan di daerah Ubud yang terbebas dari kemacetan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, A. (2011). ANALISIS KINERJA JALAN DALAM UPAYA MENGATASI KEMACETAN LALU LINTAS PADA RUAS SIMPANG BERSINYAL DI KOTA PALU. *Jurnal SMARTek*, 327-336.
- Deden Firmansyah, A. I. (2012). ANALISIS KEMACETAN LALU LINTAS DI SUATU WILAYAH (STUDI KASUS DI JALAN LENTENG AGUNG). *Seminar Nasional Teknik Sipil UMS 2012*, 134-140.
- Dr. Semuel Th Salean, M. M. (2019). ANALISIS KEMACETAN LALU-LINTAS DI JALAN MATRAMAN RAYA-JALAN BEKASI BARAT, JAKARTA TIMUR. *Jurnal Ilmiah Plani Krisna*, 40-48.
- Iwan Wijanarko, M. A. (2017). FAKTOR-FAKTOR PENDORONG PENYEBAB TERJADINYA KEMACETAN . *Jurnal Planologi*, 63-74.
- Kabupaten Gianyar. (2020). *BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GIANYAR*. Retrieved from <https://gianyarkab.bps.go.id/>
- Maya Siringo, I. M. (2014). PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KEMACETAN DI JALAN PANTAI KUTA KABUPATEN BADUNG BALI. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 24 - 35.
- Rohana Sitanggang, E. S. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMACETAN DI DKI JAKARTA. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik (JMBTL)*, 289-296.
- Sukma Meutia, S. M. (2017). ANALISIS KEMACETAN LALU – LINTAS PADA KAWASAN PENDIDIKAN (STUDI KASUS JALAN POCUT BAREN KOTA BANDA ACEH). *Jurnal Teknik Sipil*, 243-250.

Wini Mustikarani, S. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMACETAN LALU LINTAS DI SEPANJANG JALAN H RAIS A RAHMAN (SUI JAWI) KOTA PONTIANAK. *Jurnal Edukasi*, 143-155.

Wisnu Pramudya, I. N. (2016). KELURAHAN UBUD DI AMBANG KEMACETAN TOTAL. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 72 - 81.